

**MUNAS ISMAPETI XVI**  
MINGGU, 11 OKTOBER 2020

# **KIAT** MENEMBUS PEMUATAN **ARTIKEL** **DI** MEDIA **MASSA**

**YOPI SAFARI**  
PEMIMPIN REDAKSI MAJALAH

**TROBOS** *Livestock*  
MEDIA AGRIBISNIS PETERNAKAN

**GOOD  
NEWS  
IS COMING**

ternak domba dan kambing di Indonesia), menyebabkan kegiatan seni ketangkasan domba semakin dinamis dan eksekusi negatif dari kegiatan tersebut dapat dihindari. (Yopi Safari)\*\*\*

## Komersialisasi Ketangkasan Domba

KEGIATAN seni ketangkasan domba Garut di Kota Bandung berkembang dinamis dengan didukung oleh empat pamiidangan resmi HPDKI (Himpunan Peternak Domba dan Kambing Indonesia) Kota Bandung, yaitu Babakan Siliwangi, Bojonegara Cilimus Ledeng, Karees (Perempatan Soekarno Hatta), dan Bihai (Ujungberung). Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin, bergiliran seminggu sekali, dan diikuti oleh peternak domba Garut tangkas Kota Bandung, serta daerah lain seperti Kabupaten Bandung, Cianjur, Purwakarta, Garut, Sumedang, bahkan ada juga yang berasal dari Bekasi.

Beberapa manfaat kegiatan seni ketangkasan domba Garutan antara lain sebagai sarana melestarikan budaya atau tradisi yang telah diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang. Selain itu demi meningkatkan nilai jual domba serta untuk ajang silaturahmi antara peternak dari berbagai daerah.

Peternak domba Garut tangkas di Kota Bandung berasal dari berbagai kalangan masyarakat, mulai kalangan bawah sampai atas.

Peternak mengemukakan, domba Garut tangkas dipilih sebagai sarana yang tepat untuk mewakili peternak dalam menyalurkan hobinya.

Rata-rata peternak di Kota Bandung telah memelihara domba Garut tangkas lebih dari tiga tahun. Bahkan, sebagian besar peternak telah memelihara domba Garut tangkas secara turun temurun yang diwariskan dari orang tuanya.

Sumber pengetahuan tentang domba Garut tangkas yang peternak peroleh berasal dari orang tua peternak, berdasarkan pengalaman selama beternak, dan berasal dari sesama peternak lainnya melalui diskusi secara informal, misalnya ketika di pamiidangan. Motivasi peternak dalam memelihara domba Garut tangkas, sebenarnya lebih bersifat hobi, meski dari sisi ekonomi domba Garut tangkas dapat dijadikan sebagai lahan bisnis yang memiliki nilai jual cukup tinggi. Sistem penjualan domba Garut tangkas sangat unik, karena harga tidak ditentukan oleh bobot badan domba, tetapi berdasarkan performa eksterior dan ketika diadu atau ditangkaskan. Jika performa bagus dan menjadi juara, maka harga jualnya akan semakin tinggi. Penjualan dilakukan

dengan cara menjual secara tunai, tidak tambah, ataupun secara barter sesuai dengan kesepakatan.

Sebagian peternak yang baru berkecimpung di domba Garut tangkas dan memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi mengatakan, motivasi mereka selain untuk hobi dan menghilangkan stres selepas rutinitas kerja dan kesibukan yang dilakukan, juga supaya dapat berkomunikasi dan bersosialisasi atau berbaur dengan masyarakat tingkat bawah. Selain itu, domba Garut tangkas adalah sebagai sarana untuk memuji kekuasaan dan kebesaran Tuhan.

Populasi domba Garut tangkas yang dimiliki peternak di Kota Bandung berkisar antara 5 sampai dengan 150 ekor, dan rata-rata peternak memiliki domba Garut tangkas sebanyak 7 ekor.

Setiap domba Garut tangkas memiliki nama yang berbeda sebagai tanda keadwesh dari pemiliknya dan supaya memberikan kesan gagah. Nama yang dipilih memiliki kisah tersendiri dan disesuaikan dengan karakter, performa, keadaan, atau tanda yang terdapat pada tubuh domba, kejadian yang menimpa pada domba tersebut pada saat dibeli atau lahir, nama tempat atau nama lain yang dianggap membawa keberuntungan oleh pemiliknya. Sebagai contoh domba Damri karena domba tersebut berasal dari daerah sekitar kanton Damri, Si Dollar karena pada saat lahir bertepatan dengan terjadinya krisis moneter di Indonesia, Si Bintang karena pada bagian kepala terdapat tanda yang menyerupai bentuk bintang, dan lain-lainnya.

Berbagai teknik atau cara-cara yang bervariasi dilakukan oleh para peternak untuk menghasilkan domba Garut tangkas unggul, yang terkadang tiap peternak saling merahasiakan teknik yang dimilikinya.

Kegiatan seni ketangkasan domba Garut di Kota Bandung sekarang ini, menjadi parameter kegiatan ketangkasan di Jawa Barat. Hal ini ditunjang oleh sering diselenggarakannya kegiatan kontes seni ketangkasan domba Garut tingkat Jawa Barat di Kota Bandung. Juga ditunjang oleh pamiidangan Babakan Siliwangi yang memiliki letak strategis di tengah kota, menjadikan pamiidangan ini paling diminati oleh para peternak dari berbagai daerah di Jawa Barat untuk menampilkan keunggulan domba Garut tangkas yang dimilikinya. Selain itu, dengan peraturan kegiatan seni ketangkasan domba Garut yang dibuat oleh HPDKI (sebagai satu-satunya organisasi yang mengayomi para peternak domba dan kambing di Indonesia), menyebabkan kegiatan seni ketangkasan domba semakin dinamis dan eksekusi negatif dari kegiatan tersebut dapat dihindari. (Yopi Safari)\*\*\*

Populasi domba Garut tangkas yang dimiliki tiap peternak berdasarkan umur dapat diklasifikasikan menjadi domba ngora dan domba kolot. Domba ngora atau domba pungguk 2 atau 4 buah gigi seri, yaitu domba yang berumur antara 1,5-2,5 tahun yang masih dilatih dan dipersiapkan untuk menjadi domba Garut tangkas yang unggul dan siap tempur atau berlaga di pamiidangan. Sedangkan untuk domba Garut tangkas yang benar-benar siap tempur atau berlaga di pamiidangan, dalam istilah peternak disebut domba kolot, yaitu domba yang berumur sekitar 3 tahun, 6 ekor atau pungguk 6 buah gigi seri atau lebih.

Kota Bandung merupakan salah satu penghasil domba-domba tangkas unggul yang sering menjuarai kegiatan kontes dan seni ketangkasan domba Garut. Hal tersebut ditunjang oleh sistem pemeliharaan intensif dengan pemberian pakan penguat dengan formula dari tiap peternak cukup

beragam seperti ampas tahu, kulit singkong, kulit kacang kedelai, kulit pisang, daun nangka, dan lain-lainnya.

Kota Bandung merupakan salah satu penghasil domba-domba tangkas unggul yang sering menjuarai kegiatan kontes dan seni ketangkasan domba Garut. Hal tersebut ditunjang oleh sistem pemeliharaan intensif dengan pemberian pakan penguat dengan formula dari tiap peternak cukup



KETANGKASAN adu domba Garut yang diselenggarakan di Ujungberung, beberapa waktu lalu. \*



MENJADI **JURNALIS/PENULIS**

MENGUASAI  
**TEKNIK MENULIS**

MENGUASAI  
**BIDANG ATAU ISU** YANG AKAN DITULIS

MENGUASAI DAN  
**MENAATI KAIDAH JURNALISTIK**

# KAIDAH JURNALISTIK



**FAKTUAL** : Nyata di lapangan

**AKTUAL** : Terbaru, tidak basi

**PENTING** : Pengaruh pada banyak orang

**KONKRET** : Bisa dibuktikan

**AKURAT** : Tepat dan terklarifikasi

**OBYEKTIF** : Bebas opini, tak memihak

**BERIMBANG** : *Cover both/all side*

**EFEKTIF** : Singkat, padat, proporsional

**LUAR BIASA**

# SAAT MENULIS

**TIDAK PLAGIAT**  
**KONTEMPLASI**  
***REGROUPING***  
**MEMBACA ULANG**



# PENTING !!!!!

**Mengeksplorasi ide-ide** penulisan

**Memperbanyak praktik lebih utama**  
daripada pelatihan atau teori

Memperbanyak **praktik lebih menentukan**  
dalam membentuk **jurnalis/penulis handal dan berkualitas**

Menulis itu **mengutamakan pengalaman**, tidak terpaku pada teori  
tapi harus **melakukan improvisasi** agar kemampuan terasah

# APRESIASI





# TANTANGAN !!!

Banyak rubrik di Majalah **TROBOS Livestock** yang bisa dimanfaatkan praktisi di bidang peternakan untuk mengisinya seperti tentang penyakit hewan dan pengendaliannya, inovasi yang terkait industri pakan ternak, dll

Mengubah artikel karya pribadi yang tadinya ilmiah menjadi artikel populer



**ANDA  
TERTANTANG !!!**



**Bagi Anda Civitas Akademika yang gemar  
menulis Artikel Populer  
Kami Majalah **TROBOS** memiliki rubrik  
**SUARA KAMPUS** yang bisa diisi tulisan Anda**

**Persyaratannya :**

Topik isu peternakan dan kesehatan hewan baik lokal maupun nasional  
Karya orisinal, bukan hasil menjiplak atau menyadur dari karya orang lain  
Panjang tulisan 6.500 – 7.000 karakter  
Melampirkan foto *close up* & identitas diri yang menunjukkan sebagai Civitas Akademika

Tulisan bisa dikirim  
melalui email ke ;  
majalah\_trobos@yahoo.com  
Cc. ypsafari@trobos.com

**Ada honor  
yang menarik  
untuk tulisan  
yang dimuat**

**Informasi lebih lanjut  
hubungi ;**

Ramdhan : 08179008930  
081219933006

RUBRIK  
**SUARA KAMPUS**

# STRATEGI

Pelajari gaya penulisan yang ada di media khususnya di Majalah **TROBOS Livestock** yang umumnya banyak menggunakan bentuk penulisan **feature**

Praktik, praktik, dan praktik. Sampai menemukan gaya penulisan sendiri yang cocok dan dinilai enak dibaca dan mudah dipahami oleh orang lain atau pembaca.



### **AYO MENULIS !!!**

Ramaikan khazanah ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan untuk pembaca **Majalah TROBOS Livestock**



Yopi Safari  
-2020-



ypsafari@trobos.com

ypsafari@gmail.com



081394463446

Semua footage foto dari **unsplash**

**TROBOS** *Livestock*  
MEDIA AGRIKULTURISASI PETERNAKAN